

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri distribusi merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat kompetitif dan terus berkembang. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, perusahaan distributor perlu memastikan kinerja optimal dari rantai pasokan mereka. Rantai pasokan yang efisien dan efektif menjadi kunci keberhasilan perusahaan distributor dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, mengurangi biaya, dan meningkatkan profitabilitas. Industri distribusi membutuhkan koordinasi yang baik antara berbagai pihak dalam rantai pasok, seperti pemasok, distributor, dan pelanggan. Kinerja rantai pasokan yang buruk dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis distributor, seperti keterlambatan pengiriman, kekurangan stok, dan tingginya biaya logistik. Distributor perlu memastikan pengiriman produk kepada pelanggan tepat waktu dan tanpa keterlambatan. Keterlambatan pengiriman dapat memiliki dampak negatif pada kelangsungan bisnis distributor, seperti kehilangan kepercayaan pelanggan dan kerugian finansial. Sebagai distributor, hubungan yang kuat dengan pemasok dan mitra dalam rantai pasokan menjadi faktor krusial dalam mempengaruhi kinerja keseluruhan rantai pasok. Koordinasi yang baik antara distributor, pemasok, dan pelanggan sangat penting untuk menghindari keterlambatan pengiriman.

Manajemen rantai pasok menjadi fokus utama bagi perusahaan-perusahaan di industri distribusi di Indonesia. Industri distribusi yang efisien dan efektif sangat penting untuk memenuhi permintaan konsumen dan menjaga keunggulan kompetitif perusahaan. Setiap entitas dalam rantai pasok, mulai dari pemasok, manufaktur, distributor, hingga distributor dan konsumen, memiliki peran yang krusial dalam menciptakan produk yang berkualitas, harga yang terjangkau, dan tersedia dengan cepat [1]. Dalam konteks industri distribusi, manajemen rantai pasok mencakup koordinasi dan integrasi berbagai aktivitas seperti perencanaan permintaan, pengadaan bahan, produksi, pengelolaan persediaan, pengiriman, dan layanan purna jual. Implementasi teknologi informasi dalam manajemen rantai pasok dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi pengiriman barang, mengurangi biaya

operasional, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, integrasi yang baik antara berbagai aktor dalam rantai pasok, seperti pemasok, distributor, dan pengecer, sangat penting untuk mencapai keberlanjutan operasional dan mengurangi risiko keterlambatan serta gangguan pasokan [2]. Manajemen rantai pasokan (SCM) adalah pendekatan strategis yang melibatkan koordinasi dan pengelolaan semua aktivitas yang terlibat dalam menghasilkan dan mengantarkan produk atau layanan kepada pelanggan akhir. SCM membantu meningkatkan efisiensi operasional dengan mengoptimalkan aliran material, informasi, dan arus keuangan di seluruh rantai pasokan distributor. SCM juga memungkinkan distributor untuk memberikan pelayanan pelanggan yang lebih baik dengan memastikan ketersediaan produk yang tepat waktu, pengiriman yang cepat, dan pemenuhan permintaan pelanggan secara akurat. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, memperkuat loyalitas, dan membangun citra positif perusahaan. SCM juga membantu distributor mengelola persediaan dengan lebih efektif, mengurangi biaya penyimpanan, menghindari kelebihan persediaan, dan mengurangi risiko kekurangan persediaan. Manajemen rantai pasokan adalah pendekatan dalam mengelola rantai pasokan yang mencakup pengembangan produk, pembelian, perencanaan, pengendalian, operasi, dan distribusi [1].

Dalam industri pengadaan bahan material, keterlambatan pengiriman menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh perusahaan distributor seperti PT XYZ. PT XYZ merupakan perusahaan distributor bahan material, seperti besi/baja, aluminium, dan lainnya. Perusahaan ini didirikan pada bulan Desember 2021, PT XYZ bertujuan untuk menjadi penyedia bahan material terbaik, terlengkap, termurah, dan berkualitas di pasar. Namun, kompleksitas rantai pasokan, keterbatasan stok, ketergantungan pada pemasok, koordinasi yang kurang efektif, serta perubahan permintaan pasar menjadi faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan keterlambatan pengiriman bagi PT XYZ. Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam tentang akar penyebab dan dampak dari keterlambatan pengiriman menjadi penting untuk meningkatkan kinerja dan keselamatan bisnis PT XYZ serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Manajemen rantai pasok yang efektif tidak hanya berfokus pada efisiensi operasional, tetapi juga pada pengembangan hubungan jangka panjang, pertukaran

informasi, dan kepercayaan antar pelaku rantai pasok. Dalam konteks ini, hubungan jangka panjang antara PT XYZ dengan pemasok, pertukaran informasi yang efektif, dan kepercayaan menjadi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi kinerja rantai pasok perusahaan tersebut.

Penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa hubungan jangka panjang dengan distributor dan pemasok berpotensi meningkatkan kinerja rantai pasokan, termasuk mengurangi keterlambatan pengiriman [3]. Hubungan jangka panjang antara perusahaan distribusi dan mitra rantai pasoknya, seperti supplier dan ritel, dapat meningkatkan koordinasi, responsivitas, dan daya saing perusahaan [4]. Selain itu, pertukaran informasi yang efektif antar anggota rantai pasok juga berkontribusi terhadap peningkatan visibilitas, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan pengurangan ketidakpastian [5]. Tingkat kepercayaan yang tinggi antara perusahaan distribusi dan mitra rantai pasoknya dapat mendorong kolaborasi yang lebih erat, pertukaran informasi yang terbuka, dan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan bersama [6]. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja rantai pasok secara keseluruhan, seperti pengurangan biaya, peningkatan efisiensi, dan kepuasan pelanggan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hubungan jangka panjang, pertukaran informasi, dan kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja rantai pasok. Hubungan jangka panjang yang baik antara perusahaan dan mitra rantai pasok dapat menciptakan kemitraan strategis yang mendorong peningkatan kinerja rantai pasok melalui pertukaran informasi dan peningkatan kepercayaan [3]. Hubungan jangka panjang antara perusahaan distribusi dan mitra rantai pasoknya dapat meningkatkan koordinasi, responsivitas, dan daya saing [7]. Sementara itu, pertukaran informasi yang efektif dan berkualitas di antara anggota rantai pasok dapat meningkatkan koordinasi, fleksibilitas, dan responsivitas, sehingga berdampak positif pada kinerja rantai pasok secara keseluruhan [8]. Tingkat kepercayaan yang tinggi antara perusahaan distribusi dan mitra rantai pasoknya dapat mendorong kolaborasi yang lebih erat, pertukaran informasi yang terbuka, dan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan bersama, sehingga meningkatkan kinerja rantai pasok secara keseluruhan [6]. Ketika distributor dan pemasok memiliki hubungan yang kuat,

mereka dapat saling memahami kebutuhan dan ekspektasi satu sama lain, pertukaran informasi yang relevan, dan bekerja sama untuk mengatasi hambatan dalam rantai pasok. Selain itu, pertukaran informasi yang akurat dan tepat waktu antara pelanggan dapat membantu dalam perencanaan persediaan yang lebih baik, mengidentifikasi perubahan permintaan pasar, dan menghindari keterlambatan pengiriman. Dalam konteks PT XYZ, kepercayaan yang saling dibangun antara distributor, pemasok, dan pelanggan dapat membantu dalam mengatasi ketidakpastian, mempercepat waktu respons, dan meningkatkan kolaborasi dalam rantai pasok. Dengan saling percaya, pihak-pihak yang terlibat dapat lebih mudah bekerja sama dalam mengatasi masalah yang timbul, meningkatkan efisiensi operasional, dan menghindari keterlambatan pengiriman. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh hubungan jangka panjang, pertukaran informasi, dan kepercayaan terhadap kinerja rantai pasok di PT XYZ. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan pengiriman dan kinerja keseluruhan rantai pasok perusahaan tersebut.

Dari uraian yang disampaikan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai topik penelitian skripsi dengan judul PENGARUH HUBUNGAN JANGKA PANJANG, PERTUKARAN INFORMASI DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KINERJA RANTAI PASOK DENGAN METODE REGRESI DI PT XYZ.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah hubungan jangka panjang berpengaruh terhadap kinerja rantai pasokan di PT XYZ?
2. Apakah pertukaran informasi berpengaruh terhadap kinerja rantai pasokan di PT XYZ?
3. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap kinerja rantai pasokan di PT XYZ ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh hubungan jangka panjang terhadap kinerja rantai pasokan di PT XYZ .
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertukaran informasi terhadap kinerja rantai pasokan di PT XYZ.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap kinerja rantai pasokan di PT XYZ .

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan praktik kinerja manajemen rantai pasok pada perusahaan. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi akademisi di masa depan yang tertarik untuk meneliti objek-objek serupa. Selain menjadi sumber pengetahuan untuk penelitian di masa depan, temuan dari penelitian ini juga dapat memperkaya literatur dalam bidang manajemen rantai pasok dengan menyediakan wawasan baru tentang praktik-praktik terkini dalam industri.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep teoritis yang telah dipelajari selama kuliah, terutama yang terkait dengan kinerja manajemen rantai pasok.

3. Bagi PT XYZ

Penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan distributor dalam memahami pengaruh berbagai hubungan jangka panjang (long-term relationship), pertukaran informasi (information sharing), dan kepercayaan terhadap kinerja rantai pasok. Dengan mengetahui faktor mana yang memiliki pengaruh terhadap kinerja rantai pasok, perusahaan distributor dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi

dan efektivitas operasional mereka. Selain dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki, perusahaan juga dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk merancang strategi dan kebijakan baru dalam mengelola rantai pasok mereka, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan memperkuat posisi mereka di pasar.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah ini akan membatasi lingkupnya pada pemahaman dan penerapan konsep teoritis yang relevan dengan kinerja manajemen rantai pasok di kalangan perusahaan distributor, dengan fokus pada aspek-aspek yang terkait dengan berbagai hubungan jangka panjang, pertukaran informasi, dan kepercayaan terhadap kinerja rantai pasokan mereka, dengan tujuan membantu mereka mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat dipahami dengan mudah, berikut sistematika penulisannya:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini bertujuan untuk memberikan landasan bagi pemahaman penelitian ini. Mulai dari latar belakang yang menjadi dasar, rumusan masalah yang menjadi fokus, hingga batasan masalah yang menetapkan ruang lingkup penelitian. Selain itu, disertakan juga sistematika penulisan yang mengarahkan pembaca untuk memahami isi penelitian dengan lebih mudah.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan teori-teori yang relevan dengan penelitian, yang menjadi dasar pemikiran serta pengembangan konsep-konsep dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut akan diambil dari berbagai referensi dan informasi terkait yang mendukung pembahasan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merangkum proses dan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan merinci prosedur penelitian yang tepat, diharapkan dapat

memperlancar proses dan menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan analisis hasil observasi, pengumpulan data, dan pengelolaannya. Tujuannya adalah untuk memperoleh temuan yang signifikan dari hasil penelitian dan memberikan pembahasan yang mendalam terhadap hasil tersebut.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan disajikan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembahasan yang lebih efektif dan memberikan arah untuk penelitian lanjutan.

